

# HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS X SMA SWASTA PARULIAN 2 MEDAN TAHUN 2023

Oleh:

Renti Yana Manalu <sup>1)</sup>

Wardiman Halawa <sup>2)</sup>

Rosma Nababan <sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung <sup>1,2,3)</sup>

*E-mail*

[rentiaapril@gmail.com](mailto:rentiaapril@gmail.com) <sup>1)</sup>

[Wardymanhalawa@gmail.com](mailto:Wardymanhalawa@gmail.com) <sup>2)</sup>

[rosmanababan64@gmail.com](mailto:rosmanababan64@gmail.com) <sup>3)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi. Populasi penelitian ini adalah X MIA II Swasta Parulian 2 Medan semester T.A 2022/2023 Genap. Sampel Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 40 populasi dengan menggunakan alat pengumpul data Daftar Dokumentasi Nilai Siswa (DKNS) menggunakan angket sebanyak 16 item yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitas hasil belajar.  $X_{hitung2} < X_{tabel2}$  ( $29,44 < 43,77$ ) dan siswa ' Data hasil belajar PKn berdistribusi normal. Hasil uji linier gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa linier, Hasil uji tren gaya belajar rendah (26,6%), dan hasil uji koefisien korelasi X dan Y diperoleh  $r_{hitung} = 0,454$  dan  $r_{tabel} = 0,349$  ( $0,454 > 0,349$ ) Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa dan uji signifikan ( $3,04 > 1,69$ ) siswa kelas X MIA II SMA Parulian 2 Medan T.A semester genap 2022/2023 PKn gaya belajar dan hasil belajar mempunyai perbedaan yang signifikan.

**Kata Kunci: Gaya Belajar Dan Hasil Belajar Pkn**

## 1. PENDAHULUAN

Tiap orang menginginkan pembelajaran serta sekalian penataran. Pembelajaran serta penataran ini bisa diserahkan semenjak beliau sedang kecil sampai berkembang jadi kanak-kanak, anak muda serta berusia. Tiap mereka hendak bertumbuh cocok dengan pengalaman yang diserahkan kepadanya. Tiap anak ialah orang yang istimewa, tiap-tiap hendak memandang bumi dengan gayanya sendiri.

Walaupun memandang satu peristiwa pada durasi yang berbarengan, tidak menjamin sebagian anak memberi tahu perihal yang serupa.

Dalam dunia pembelajaran hasil berlatih siswalah yang jadi dorong ukur buat memperhitungkan apakah style berlatih anak didik telah pas ataupun sedang jauh dengan yang diharapkan. Style berlatih anak didik dengan hasil ataupun hasil yang di bisa oleh anak didik hendak dipengaruhi

oleh banyak factor semacam: atensi, area, dorongan, sekolah, alat berlatih serta salah satunya merupakan style berlatih anak didik itu sendiri. Faktor- faktor ini hendak amat mempengaruhi pada hasil berlatih anak didik. Bila factor- faktor itu terdapat serta diterima oleh anak didik, hingga tidak hendak menutup mungkin kalau beliau hendak menemukan hasil yang melegakan, begitu pula kebalikannya.

Salah satu metode ataupun jalur yang dicoba buat menggapai sesuatu tujuan khusus ialah dengan berlatih. Semacam yang 70dibilang oleh Slameto( 2013: 82) kalau“ berlatih bermaksud buat memperoleh wawasan, tindakan, kecakapan, serta keahlian, cara- cara yang digunakan hendak jadi Kerutinan. Kerutinan style berlatih itu pula hendak pengaruhi berlatih itu sendiri”.

Bagi Winkel dalam Purwanto( 2014: 39) berkata:“ berlatih merupakan sesuatu cara yang diisyarati dengan terdapatnya pergantian pada diri seorang. Style berlatih yang terencana hendak membuat hasil yang diterima oleh anak didik amat melegakan serta cocok dengan yang diharapkan. Dengan memakai style berlatih yang cocok bisa tingkatan antusias anak didik dalam berlatih, ialah pada kesimpulannya hendak tingkatan hasil berlatih anak didik. Dengan begitu, guru dalam membimbing seharusnya mencermati style berlatih ataupun learning

gaya ialah metode anak didik bereaksi serta memakai stimulus- stimulus yang diperoleh dalam cara penataran. Banyak anak didik hadapi kesusahan dalam menjajaki cara Berlatih Membimbing( PBM) yang pada kesimpulannya berakibat pada hasil berlatih. Anak didik pula sering kesusahan membiasakan style berlatih mereka dengan metode membimbing guru di sekolah. Perihal ini ikut serta kalau tata cara serta alat yang dipakai guru belum dapat menjembatani kedamaian style berlatih anak didik.

Bersumber pada penjelasan di atas, hingga pengarang terpikat buat mempelajari serta pula buat mencari mengerti dan mengamati lebih besar serta lebih mengangkut dalam suatu ide riset dengan kepala karangan“ Ikatan Style Berlatih dengan Hasil Berlatih Pkn Anak didik SMA Parulian 2 Area Tahun anutan 2023.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Gaya Belajar**

Style ialah tingkah laku, aksi gerak serta tindakan seorang. Sebaliknya berlatih Bagi Syaiful serta Aswan( 2014: 5)“ Berlatih merupakan pergantian sikap berkah pengalaman serta bimbingan. Pergantian yang diartikan merupakan melingkupi wawasan, kecakapan, tingkah laku, serta ini didapat lewat Bimbingan( pengalaman). Serta bagi Slameto( 2016: 2) melaporkan

kalau:“ dengan cara psikologis, berlatih ialah sesuatu cara pergantian ialah pergantian tingkah laku selaku hasil dari interaksi dengan area dalam penuhi keinginan hidupnya, perubahan- perubahan itu hendak jelas dalam semua pandangan tingkah laku”.

## 2. Hakikat Hasil Belajar PKn

Hasil berlatih ialah perihal yang berkaitan dengan aktivitas berlatih, sebab berlatih ialah cara, sebaliknya hasil berlatih ialah sesuatu pendapatan yang didapat anak didik dalam cara berlatih itu. Pendapatan itu tidak cuma menyangkut mengenai wawasan anak didik saja, namun pula berhubungan dengan tindakan serta keahlian anak didik.

Bagi Winkel dalam Purwanto( 2014: 45)“ Hasil berlatih merupakan pergantian yang menyebabkan orang berganti dalam tindakan serta aksi lakunya. Hasil berlatih merupakan selaku bayangan dari kesuksesan anak didik sehabis menjajaki pembelajaran, yang pada dasarnya tiap anak didik yang berlatih diakibatkan sebab tujuan yang mau digapai, ialah terdapatnya pergantian keahlian yang dipunyai sehabis menempuh kegiatan atau aktivitas berlatih serta hasil dari pergantian itu merupakan hasil berlatih. Dengan terdapatnya hasil berlatih, guru bisa memandang serta mengenali tingkatan perkembangan yang digapai anak didik sehabis melaksanakan kegiatan berlatih.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2023.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Parulian 2 Medan berjumlah 40 orang. Sedangkan dalam penarikan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel total yaitu siswa kelas X SMA Parulian 2 Medan dengan jumlah 40 orang.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Distribusi Frekuensi Data ubahan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Gaya Belajar

No	Kelompok	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative (%)	Kategori
1	>62	1	2,5	Sangat tinggi
2	57-61	10	25	Tinggi
3	52-56	15	37,5	Cukup Tinggi
4	47-51	9	22,5	Cukup
5	42-46	4	10	Rendah
6	<41	1	2,5	Sangat Rendah
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan tingkat frekuensi gaya belajar kelas X SMA Parulian 2 Medan T.A 2023/2024 tergolong cukup

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Hasil Belajar (Y)

No	Kelompok	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative (%)	Kategori
1	>72	2	5	Sangat tinggi
2	67-71	5	12,5	Tinggi
3	62-66	12	30	Cukup Tinggi
4	57-61	13	32,5	Cukup
5	52- 56	7	17,5	Rendah
6	<51	1	2,5	Sangat Rendah
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan tingkat frekuensi gaya belajar kelas X SMA Parulian 2 Medan T.A 2023/2024 tergolong cukup

##### 2. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas	Db	$X^{2h}$	$X^{2i} (n-0,05)$	Kurva
----------------------	----	----------	-------------------	-------

menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ). Maka persyara-Variabel Penelitian				
Gaya Belajar (X)	40	5.38	55.758	Normal
Hasil Belajar (Y)	40	1.515	55.758	Normal

Bersumber pada bagan diatas diamati kalau percobaan normalitas dari tiap elastis didapat  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 6,895 < 55,758$  pada taraf signifikan 5% dengan begitu bisa disimpulkan kalau informasi kedua elastis riset berdistribusi wajar.

### 3. Uji Kecenderungan

Tabel 4.4 Kecenderungan Gaya Belajar (X)

No	Rentangan	Fo	Fr (%)	Kategori
1	$>M_i + 1,5 S_{di}$ Maksimal $51 + 6 = > 57$	11	27,5	Sangat Tinggi
2	$(M_i + 0,5 S_{di})$ s/d $(M_i + 1,5 S_{di})$ $(51 + 2)$ s/d $57 = 53$ s/d $57$	12	30	Tinggi
3	$(M_i - 0,5 S_{di})$ s/d $(M_i + 0,5 S_{di})$ $(51 - 2)$ s/d $55 = 49$ s/d $53$	8	20	Cukup Tinggi
4	$(M_i - 1,5 S_{di})$ s/d $(M_i - 0,5 S_{di})$ $(51 - 6)$ s/d $47 = 45$ s/d $49$	7	17,5	Rendah
5	Skor mini $< M_i - 1,5 S_{di}$ $40$ s/d $45$	2	5	Sangat Rendah
		40	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan tingkat kecenderungan gaya belajar siswa kelas X SMA Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 di kategorikan cenderung tinggi (30%).

Tabel 4.5 Kecenderungan Hasil Belajar Siswa

No	Rentangan	Fo	Fr (%)	Kategori
----	-----------	----	--------	----------

1	>Mi + 1,5 Sdi Maksimal 60 + 6 => 66	9	22,5	Sangat Tinggi
2	(Mi + 0,5 Sdi) s/d (Mi+1,5 Sdi) (60 + 2) s/d 5 = 62 s/d 66	10	25	Tinggi
3	(Mi - 0,5 Sdi) s/d (Mi + 0,5 Sdi) (60-2) s/d 62 = 58 s/d 62	12	30	Cukup Tinggi
4	(Mi - 1,5 Sdi) s/d (Mi-0,5 Sdi) (60 - 6) s/d 58 = 54 s/d 58	7	17,5	Rendah
5	Skor mini < Mi - 1,5 Sdi 48 s/d 54	2	5	Sangat Rendah
		40	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan hasil belajar siswa kelas X SMA Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 di kategorikan cenderung cukup tinggi (30%).

#### 4. Uji Linearitas

Dalam riset ada 2 ubahan ialah satu ubahan leluasa serta satu ubahan terikat. Dalam perihal ini ada satu ubahan leluasa yang diprediksi bisa pengaruhi ubahan terikat. Oleh sebab itu, butuh di ujikan kelinearannya dengan mempraktikkan metode regresi simpel  $Y = a + bx$ , dari hasil kalkulasi didapat pertemuan regresi simpel  $Y = 27,86 + 6,412x$  merupakan linear pada taraf signifikan.

#### 5. Uji Hipotesis

Buat mencoba anggapan dipakai analisa kolerasi dengan metode Product Moment. Hasil analisa kolerasi antara ubahan Style Berlatih ( X ) dengan Hasil Berlatih Anak didik ( Y ) diperoleh  $r_{xy} = 0,854$  sehabis

dikonsultasikan dengan bagan kritik pada derajat penting 5% (  $\alpha = 0,05$  ) dengan jumlah responden 40 orang, di dapat  $r_{tabel} = 0,854$  alhasil  $r_h > r_t$  (  $0,854 > 0,304$  ). Perihal ini membuktikan kalau terdapat ikatan style berlatih dengan hasil berlatih anak didik dalam penataran PKN di anak didik kategori X SMA Parulian 2 Area tahun 2023.

Buat mencoba signifikasi ikatan itu dicoba dengan percobaan t. Bersumber pada hasil percobaan t di dapat thitung sebesar = 19,40. Harga ini berikutnya dikonsultasikan selaku  $t_{tabel}$  pada derajat penting 95% dengan  $dk = 40$  didapat thitung  $> t_{tabel}$  (  $19,40 > 1,683$  ). Hingga anggapan melaporkan terdapat ikatan yang signifikan Antara style berlatih dengan hasil berlatih anak didik dalam penataran PKN di anak didik kategori X SMA Parulian 2 Area tahun 2023, diperoleh kebenarannya.

## 5. SIMPULAN

1. Style berlatih anak didik kelas X SMA Parulian 2 Area Tahun Anutan 2023 atau 2024 mengarah besar( 30%) serta hasil berlatih anak didik kelas X SMA Parulian 2 Area Tahun Ajaran 2023 atau 2024 di mengarah lumayan besar( 30%).
2. Style berlatih anak didik kategori X SMA Parulian 2 Area terkategori lumayan tinggi ( 37, 5%) serta hasil berlatih anak didik kategori X SMA Parulian 2 Area terkategori cukup ( 32, 5%).
3. Terdapat ikatan penting antara style berlatih dengan hasil berlatih anak didik dalam penataran PKN di anak didik kategori X SMA Parulian 2 Area tahun 2023, thitung > ttabel( 19, 40 > 1. 683).

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Amirah Diniaty, (2016). *Jurnal Mengembangkan Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Klasikal oleh Pendidik*. Voc 2 Nomor 2 Edisi 2016. UIN Suska Riau.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Riset Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (2015). *Prosedur Riset Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kurniawan, Andri, dkk., (2023). *Komunikasi Pendidikan*. Global Eksekutif Teknologi,
- Nofrion. (2018). *Komunikasi Pendidikan: Penerapan teori dan Konsep Komunikasi Dalam Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kencana.
- Nababan, Rosma, dkk., (2021). *Jurnal Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pkn Siswa kelas X Mia 1 SMA Swasta GKPI*, Padang Bulan. Voc 3, Nomor 1 Edisi juni 2021. Universitas Darma Agung.
- Nanda Rizky, Fitriani, dkk., (2020). *Jurnal Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan pada Pembelajaran Fisika dikelas XI Mipa 5 SMA Negeri 2 Jember*. Voc 9 Nomor 2 Edisi Juni 2020.
- Nugroho Wibowo, (2016). *Jurnal Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*. Voc 1 Nomor 2 Edisi Mei 2016 : Gunungkidul.
- Maulana Akbar Sanjani, (2020). *Jurnal Tugas Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. Pendidikan STKIP Budidaya Binjai* Voc 6 Nomor 1 Edisi Juni 2020
- Purba, Alimin, (2022). *Jurnal Hubungan Penghayatan nilai-nilai nasionalisme dan patriotism dengan kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA Immanuel Medan*, Voc 5 Nomor 1 Edisi juni 2023. Universitas Darma Agung
- Riry Mardiyani, (2012). *Jurnal Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Bukittinggi Dengan Bermain*

- Peran (ROLE PLAYING)*. Voc 10 Nomor 2 Edisi Juli 2012.
- Sani, Ridwan Abdullah, and Muhammad Rahman, (2022). *Monograf Komunikasi Efektif dan Hasil Belajar*. CV Media Sains Indonesia,
- Sari, Heni Mustika, dkk., (2012). *Jurnal Komunikasi Guru dan Siswa dalam Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Universitas sebelas Maret, Surakarta.
- Setiawan, M. Andi., (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sinar, (2018). *Metode active learning, upaya peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syah, Muhibbin, (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2001). *Metode Riset*, Bandung : CV Alfa Beta
- (2011). *Metode Riset Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : AlfaBeta.
- (2014). *Metode Riset Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : AlfaBeta.
- Ujang Mahadi, (2020). *Jurnal Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)*. STAI Ibnu Rusyd Kota Bumi Lampung Utara. Voc 2 Nomor 2 Juni 2021 : Joppas